

**PEMANFAATAN KOLEKSI DIGITAL ARAB DAN KAITANNYA
TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI RUJUKAN ISLAM
PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

NUZUL LISMINA

**Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Jurusan S-1 Ilmu Perpustakaan
Nim : 531102568**



**PROGRAM STUDI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1436 H / 2016 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

NUZUL LISMINA

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan
Nim: 531 102 568**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Anwar, M.Hum
NIP : 19621231 199101 1002

Pembimbing II



Nazaruddin, S.Ag., SIP., MLIS.
NIP : 19710110 199903 1 002

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Perpustakaan**

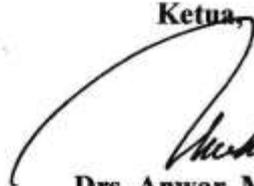
Pada hari/tanggal

**Kamis, 28 Januari 2016 M
18 Rabiul Akhir 1437 H**

Di Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua,



**Drs. Anwar, M.Hum
Nip. 19621231 199101 1002**

Sekretaris,



**Nazaruddin, S.Ag., SIP., M.LIS
Nip. 19710110 199903 1002**

Penguji I,



**Ruslan, M.LIS
Nip. 19770101 200604 1002**

Penguji II,



**Drs. Nurdin AR, M.Hum
Nip. 19580825 198903**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**



**Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M. Ag
NIP. 196303021994031001**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan dan kelapangan berfikir serta taufik dan hidayah-Nya sehingga memperoleh kekuatan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat beserta salam penulis persembahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah berjuang bersama Rasulullah demi menegakkan agama Islam yang telah membawa perubahan dari zaman Jahiliyah (kebodohan) hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan tingginya peradaban.

Alhamdulillah dengan qudrah dan iradah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Koleksi Digital Arab dan Kaitannya Terhadap Pemenuhan Informasi Rujukan Islam di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Skripsi ini diselesaikan dalam rangka memenuhi dan melengkapi sebagian syarat untuk mencapai gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari izin Allah SWT dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa Ayahanda Hasan Basry dan Ibunda tercinta Rusmiwani serta keluarga besar terkasih yang telah membesarkan,

mendidik, memberikan kasih sayang, motivasi, dorongan baik moral maupun spiritual, materi serta do'a yang tiada hentinya serta memberikan kepercayaan kepada ananda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi hingga selesai.

Terima kasih setinggi-tingginya kepada Bapak Drs. Anwar, M.Hum selaku pembimbing pertama dan Bapak Nazaruddin, S.Ag., SIP., MLIS. selaku pembimbing kedua yang telah bersedia menyisihkan waktu, tenaga serta pikiran di tengah kesibukannya untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin M. Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry beserta jajarannya. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. LIS selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry beserta staf-stafnya. Ibu Emi Suhemi, S.Ag., M.Ag selaku penasehat akademik dan Bapak/Ibu Dosen yang telah banyak membekali dan menunjukkan jalan dalam mengisi ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi sejak dari tingkat pertama sampai penyusunan skripsi ini.

Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pimpinan Perpustakaan UIN Ar-Raniry, staf pustakawan serta seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry yang telah membantu memberikan informasi dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini.

Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan di jurusan S-1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011 yang telah membantu memberikan saran dan masukan kepada penulis. Terima kasih juga khususnya kepada sahabat tercinta Susi Purwita, Khairunnisak, Munawir Syahputra, Raihana, Cut Maulinda, Fiesca Maini Asri,

selaku teman seperjuangan yang telah menyemangati, memberikan motivasi, dan memberikan bantuan pemikiran serta saran-saran yang baik bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan yang telah teman-teman berikan. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan sukarela menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang. Hanya kepada Allah penulis memohon ampun atas segala kesalahan, serta kepada-Nyalah penulis berserah diri, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis dan bagi pembaca sekalian *Amin Ya Rabbal Alamin*.

Darussalam, 23 Januari 2016

Nuzul Lismina

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Koleksi Digital.....	11
1. Pengertian Koleksi Digital	11
2. Jenis-Jenis Koleksi Digital.....	12
3. Format Koleksi Digital	13
4. Sifat Koleksi Digital	14
5. Pengelolaan Koleksi Digital	14
6. Pemanfaatan Koleksi Digital	16
C. Rujukan Islam.....	17
1. Pengertian Rujukan Islam	17
2. Kelebihan dan Kekurangan Rujukan Islam	19
3. Manfaat Rujukan Islam.....	20
4. Layanan Koleksi Rujukan.....	21
D. Pemenuhan Informasi	22
1. Pengertian Pemenuhan Informasi	22
2. Informasi Efektif.....	25
BAB III : METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Hipotesis	29
E. Validitas dan Reliabilitas.....	30
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reliabilitas	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Angket	31
G. Teknik Analisis Data.....	32

BABIV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
	1. Sejarah Singkat Perpustakaan UIN Ar-Raniry.	36
	2. Visi dan Misi Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	37
	3. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Ar-Raniry	39
	4. Koleksi Perpustakaan UIN Ar-Raniry	40
	B. Gambaran Umum Koleksi Digital Arab Perpustakaan UIN Ar-Raniry	40
	C. Hasil Penelitian.....	43
	D. Pembahasan	51
BABV	: PENUTUPAN.....	53
	A. Kesimpulan	53
	B. Saran	54
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hubungan Variabel,Indikator,Pengukuran dan Instrumen	33
Tabel 4.1 Bagan Struktur Organisasi	39
Tabel 4.2 Koleksi Keseluruhan Perpustakaan UIN Ar-Raniry	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	45
Tabel 4.5 Hasil Analisis Korelasi Variabel X dan Variabel Y	46
Tabel 4.6 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment.....	49

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pemanfaatan Koleksi Digital Arab dan Kaitannya Terhadap Pemenuhan Informasi Rujukan Islam di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada kaitan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang pendekatannya bersifat korelasional, dengan teknik pengumpulan data melalui angket. Responden dalam penelitian ini adalah 28 orang pengguna perpustakaan UIN Ar-raniry. Dasar memilih responden tersebut dalam penelitian ini karena penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu responden ditetapkan dengan cara memilih berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dan dengan tujuan tertentu dari penulis yang terdapat pada subyek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna untuk hasil nilai indeks korelasi yang telah didapatkan r_{xy} adalah 0,775 (kuat). Dari hasil pengujian hipotesis nilai t_{hitung} (6,253) > t_{tabel} (1,703 dan 2,467), sehingga hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengolahan. Kelahiran dan perkembangan teknologi informasi terutama yang dimotori oleh teknologi komputer, memang kemudian mempercepat dan mengubah berbagai praktik penting di dalam bidang perpustakaan, informasi, dan dokumentasi.¹ Hal ini ditandai dengan perubahan perilaku dalam pencarian informasi yang berdampak bagi lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang jasa informasi dan perpustakaan. Sebagai lembaga yang bertugas menyimpan, mengolah, merawat dan mendistribusikan informasi, perpustakaan dituntut agar mampu memberdayakan pengetahuan dengan menggali potensi yang dimiliki perpustakaan.

Pemanfaatan teknologi informasi memberikan peluang besar bagi perpustakaan, untuk mengubah serta meningkatkan layanan yang telah ada. Layanan yang cepat, tepat dan akurat serta membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien, merupakan dambaan setiap pustakawan dan pemustaka.² Maka dari

¹ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z*, (Jakarta : Cita Karya Karsa Mandiri, 2008), hlm. 3.

² Andrian Wahyu Wibowo, *Pemanfaatan Mesin Mps (Multi Purpose Station) Berbasis Teknologi RFID di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, <http://eprints.uns.ac.id/4044/1/166800209201012111.pdf>. Akses pada 07 Maret 2015.

itu hadirnya teknologi informasi sangat mendukung dalam meningkatkan layanan serta memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Adapun dampak penerapan teknologi informasi di perpustakaan yaitu dapat mempermudah temu kembali informasi sehingga tidak membuang-buang waktu yang lama. Pemustaka dapat menelusuri dan menggunakan layanan perpustakaan dengan mandiri tanpa mengantri.³ Perpustakaan lazimnya disebut sebagai pusat sumber informasi di mana perpustakaan yang awalnya hanya menghimpun koleksi buku, kini mulai beralih menjadi koleksi digital. Koleksi digital merupakan koleksi cetak yang diubah bentuk menjadi digital atau elektronik untuk dibaca di layar monitor.⁴

Ketersediaan koleksi digital Arab diharapkan dapat mendukung dalam meningkatkan layanan serta mempermudah pengguna dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan informasi merupakan kebutuhan yang didasarkan pada dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, memuaskan keingintahuan dan penjelasan. Tersedianya koleksi digital Arab berbasis elektronik diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan pemustaka.

Yaitu orang yang menggunakan fasilitas perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.⁵

³ Suprianto, dkk, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, (Yogyakarta : Kannius, 2008), hlm. 2.

⁴ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan*,...hlm. 38.

⁵ *Dictionary of Library Science, Information and Documentation*, (New York : Elsevier Scientific Publishing, 1976), hlm. 200.

Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan perpustakaan induk perguruan tinggi UIN Ar-Raniry yang beralamat di Jln. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh. Pemanfaatan dan penerapan IT di Perpustakaan UIN Ar-Raniry bersamaan dengan perkembangan budaya manusia itu sendiri. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari tahapan evolusi format dokumen yang menjadi koleksi perpustakaan, antara lain dimulai dari bahan cetak, microfilm, CDROM/DVD, Komputer, Internet, Wireless, sampai format web. Perkembangan ini menjadikan “*Great Technology Great Library*”.

Perpustakaan ini bertujuan menjadikan Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai pusat informasi ilmu keislaman, sains, dan teknologi berbasis teknologi informasi yang menunjang tridharma perguruan tinggi UIN Ar-Raniry (Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat).

Berdasarkan pengamatan awal peneliti bahwa pada Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah disediakan koleksi digital Arab pada layanan referensi yaitu meliputi Kitab Hadist 9 Imam, Qur’an Karim dengan 27 terjemahan bahasa, Tafsir Arab (Ibn Katheer, Al-Tabri, Al-Baghwy, Ibn Ashour, Al-Qartoby, Al-Saadi, E’rab Al-Qur’an), Tafsir Indonesia (jalalayn), Tafsir Inggris (tafheem) dan Kamus Al-Munawir (Arab-Inggris), Maktabah Syamilah, Gawami Alkalem.

Tersedianya koleksi Arab yang berbasis elektronik tersebut masih kurang dimanfaatkan. Karena kebanyakan hanya dimanfaatkan oleh mahasiswa semester akhir sebagai acuan atau rujukan dalam penulisan karya ilmiah. Padahal menurut penulis, sebagai mahasiswa UIN Ar-Raniry diwajibkan untuk mempelajari tentang ilmu agama, seperti Al-Qur’an, Tafsir, Hadist, dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut melalui penelitian yang berjudul sebagai berikut “**Pemanfaatan Koleksi Digital Arab dan Kaitannya Terhadap Pemenuhan Informasi Rujukan Islam di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada kaitan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada kaitan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah baru terhadap ilmu pengetahuan di bidang ilmu Perpustakaan. Hasil penelitian ini diharapkan

dapat memberikan wawasan dan informasi khususnya yang berkaitan dengan koleksi digital Arab.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi serta dapat memberikan kontribusi positif terutama dalam pengembangan koleksi digital Arab bagi perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

b. Bagi Pembaca

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan baru tentang ilmu perpustakaan yang berkaitan dengan koleksi digital.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan koleksi digital Arab.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terfokus, maka akan disajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun istilah-istilah dalam skripsi ini yang akan dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Koleksi Digital Arab

Koleksi digital merupakan koleksi perpustakaan atau bahan pustaka yang dialihmediakan kepada format yang boleh dibaca oleh mesin (*machine-readable*

format) untuk tujuan pemeliharaan, pelayanan atau untuk menyediakan koleksi secara elektronik.⁶ Adapun yang penulis maksud dari koleksi digital Arab atau elektronik adalah koleksi cetak Arab yang diubah bentuk menjadi digital atau elektronik yang formatnya diubah yang dapat dibaca oleh mesin (*machine-readable format*) untuk dibaca di layar monitor.

2. Pemanfaatan Koleksi Digital Arab

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia pemanfaatan adalah proses, cara atau perbuatan memanfaatkan.⁷ Jadi pemanfaatan koleksi digital Arab yang penulis maksud di sini adalah kegiatan memanfaatkan semua jenis koleksi yang telah diubah ke dalam bentuk digital atau elektronik seperti Hadist 9 Imam, Tafsir Arab, Tafsir Indonesia, Tafsir Inggris, Kamus dan Al-Qur'an dengan 27 terjemahan bahasa.

3. Rujukan Islam

Menurut 'Kamus Besar Bahasa Indonesia' disebutkan bahwa rujukan adalah keterangan lanjutan mengenai suatu hal, bahan sumber yang dipakai untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut, acuan, atau referensi.⁸ Adapun rujukan Islam yang penulis maksud di sini adalah bahan sumber yang dipakai untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut atau acuan mengenai informasi Islam seperti Al-Qur'an dan Hadist.

⁶ MarlinaSolih, *Pemanfaatan Koleksi Digital Pada Perpustakaan Universitas HKBP Nommensen Medan*.<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/42894>. Akses 5 September 2015.

⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pusat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 873.

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus,,,*.hlm. 1187.

4. Pemenuhan Informasi Rujukan Islam

Pemenuhan mempunyai arti proses, cara, dan perbuatan memenuhi,⁹ sedangkan kata informasi berasal dari kata *informare* yang berarti membentuk melalui pendidikan tetapi dalam ilmu perpustakaan informasi diartikan berita, peristiwa, data atau literatur.¹⁰ Adapun informasi yang dimaksud dalam penelitian di sini adalah semua informasi yang berkaitan dengan informasi rujukan Islam yang dapat dijadikan sebagai acuan agar terpenuhinya informasi yang dibutuhkan. Dari pengertian tersebut, pemenuhan informasi yang penulis maksud di sini adalah suatu proses untuk memenuhi informasi-informasi yang berkaitan dengan rujukan Islam seperti Al-Qu'an, Tafsir, Hadist dan lain sebagainya.

⁹ Ibid,,.hlm.1048.

¹⁰ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta : Pustaka Book Publisier, 2009), hlm. 116.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik pemanfaatan koleksi digital Arab dan kaitannya terhadap pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Meskipun beberapa penelitian memiliki kemiripan, tetapi terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variable, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian.

1. Penelitian berjudul " Pemanfaatan Koleksi Digital dan Koleksi Cetak dan Pengaruhnya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Perbandingan Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 3 Banda Aceh)" dilakukan oleh Rahma Yulis pada tahun 2015. Fokus penelitian untuk mengetahui dan menggali tingkat pemanfaatan koleksi digital dibandingkan dengan koleksi cetak terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia serta untuk mengetahui pengaruh tingkat pemanfaatan koleksi digital terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang dilakukan oleh Rahma Yulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, di mana data di kumpulkan dengan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan koleksi digital dan cetak

berpengaruh positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa SMPN 3 Banda Aceh yang dibuktikan dengan $t_{hitung} = 4.042 > t_{tabel} = 1.66$.¹

2. Penelitian yang berjudul "Interaksi Petugas dan Pengguna Perpustakaan Dalam Memberikan Layanan Rujukan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh" dilakukan oleh Susanna Dewi pada tahun 2013. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui proses interaksi, bentuk-bentuk interaksi petugas dan pengguna, dan untuk mengetahui hambatan komunikasi dalam layanan rujukan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Penelitian yang dilakukan oleh Susanna Dewi dengan penelitian ini mempunyai perbedaan di mana penelitian Susanna dalam teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive proporsional sampling* dan pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik, yaitu observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses interaksi petugas dan pengguna dalam memberikan layanan rujukan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sudah maksimal.²

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah secara keseluruhan membahas tentang pemanfaatan koleksi digital dan layanan rujukan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Rahma Yulis dengan penelitian ini mempunyai perbedaan di mana penelitian Rahma Yulis menggunakan metode

¹ Rahma Yulis, *Pemanfaatan Koleksi Digital dan Koleksi Cetak dan Pengaruhnya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Perbandingan Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 3 Banda Aceh)*, (Skripsi: Jurusan Ilmu Perpustakaan), hlm. 1.

² Susanna Dewi, *Interaksi Petugas dan Pengguna Perpustakaan Dalam Memberikan Layanan Rujukan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*, (Skripsi: Jurusan Ilmu Perpustakaan), hlm. 1.

penelitian kuantitatif di mana data dikumpulkan dengan angket, sedangkan dalam penelitian Suzanna Dewi dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive proporsional sampling*. akan tetapi, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Suzanna Dewi dengan dua teknik, yaitu observasi dan wawancara, sedangkan penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan wawancara.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, penelitian yang dilakukan oleh Rahma Yulis untuk mengetahui dan menggali tingkat pemanfaatan koleksi digital dibandingkan dengan koleksi cetak terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia serta untuk mengetahui pengaruh tingkat pemanfaatan koleksi digital terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dan penelitian yang dilakukan oleh Suzanna Dewi untuk mengetahui proses interaksi, bentuk-bentuk interaksi petugas dan pengguna, dan untuk mengetahui hambatan komunikasi dalam layanan rujukan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Adapun kajian skripsi ini mengarah pada apakah pemanfaatan koleksi digital Arab memiliki kaitan dengan pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Koleksi Digital

1. Pengertian Koleksi Digital

Koleksi digital adalah semua media teks, gambar, dan tulisan yang kita baca dan kita kendalikan melalui layar komputer atau layar elektronik. Koleksi digital yang biasa disediakan oleh perpustakaan sekolah berupa buku elektronik atau *e-book*.³ Koleksi digital adalah koleksi bahan pustaka yang ditransmisikan melalui media elektronik. Koleksi digital disimpan dan akses dalam bentuk elektronik. Objek tersebut terekam dalam CD maupun akses internet. Saat ini informasi berbentuk digital sangat memudahkan dalam mencari informasi dengan cepat dan *up to date*.

Kelebihan koleksi digital, adalah:

- a. Menghemat ruangan
- b. Multiple akses
- c. Tidak dibatasi oleh ruang dan waktu
- d. Koleksi dapat berbentuk multimedia
- e. Biaya lebih murah.⁴

Koleksi digital menghemat penempatan koleksi perpustakaan dalam rak, dapat diakses setiap waktu tanpa terbatas oleh ruang dan dimanfaatkan setiap waktu jika membutuhkan informasi. Koleksi digital dapat berupa multimedia yang akan semakin menarik minat pencari informasi untuk memanfaatkan koleksi digital. Selain itu

³ Hendri Hendratma, *Buku Elektronik (e-book) vs Cetak (Real book)* [Http://www.Slideshare.Net/Hendihen/Buk-Elektronik-Ebook-Vs-Pbook](http://www.Slideshare.Net/Hendihen/Buk-Elektronik-Ebook-Vs-Pbook). Akses pada 22 September 2015.

⁴ Lukito Edi Nugroho, *Perpustakaan Terbuka*. <http://mti.ugm.ac.id>. Akses pada 27 Maret 2015, hlm. 7.

koleksi digital juga tergolong murah dibandingkan dengan bahan pustaka cetak, dapat tahan lebih lama sehingga kelestariannya terjaga.

2. Jenis-jenis Koleksi Digital

Menurut Zed “jenis koleksi digital adalah rekaman video, seperti kaset dan video film, microfilm, mikrofis, dan bahan elektronik lainnya seperti disket pita magnetic dan kelongsong elektronik (*catridge*) yang berhubungan dengan teknologi komputer”.⁵ Koleksi digital yang berbentuk rekaman video berupa kaset dan video film adalah koleksi yang digunakan oleh pengguna perpustakaan sebagai media tempat penyimpanan yang sangat relevan dengan music dan video klip. Mikrofilm dan mikrofis sebagai tempat penyimpanan koleksi berseri, manfaatnya adalah untuk menghemat penempatan bahan pustaka. Bahan elektronik seperti disket pita magnetic dan selongsong elektronik (*catridge*) digunakan media penyimpanan digital untuk bahan koleksi yang telah lama atau dokumen penting.

Adapun menurut Didi Sukyadi jenis koleksi digital yaitu:

- a. Bahan digital, yaitu bahan cetakan yang telah dikonversi dan juga bentuk media lainnya.
- b. Pemerolehan karya digital asli, diciptakan oleh penerbit dan ilmuwan seperti e-book, jurnal, dll.
- c. Akses atas bahan eksternal, akses situs web, koleksi perpustakaan lain, atau server penerbit.⁶

⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 5.

⁶ Didi Sukyadi, *Perpustakaan Digital: Selayang Pandang*, http://www.academia.edu/3095466/Perpustakaan_Digital. Akses pada 10 Oktober 2015.

Berbeda halnya dengan jenis-jenis yang penulis maksud adalah koleksi digital yang berupa database yang berupa CD/kaset yang berisi rekaman audio dan teks serta bahan elektronik yang berhubungan dengan teknologi komputer yang telah dikonversi bentuknya dan dapat diperoleh atau diakses melalui komputer yang telah disediakan di Perpustakaan.

3. Format Koleksi Digital

Penyajian koleksi perpustakaan dalam bentuk digital:

- a. Koleksi tulis: PDF (*Portable Document Format*), HTML.
- b. Koleksi audio/video: (1) Video: MPV, MPG; (2) Audio: MP3, Real; (3) Gambar: JPG, PNG.⁷

Koleksi digital yang berisi teks, dan *image* menggunakan format dokumen PDF dengan program Adobe Acrobat untuk interkatif e-book di internet, Sedangkan HTML (*hyper Text Markup Language*) adalah format file elektronik untuk mempublikasikan teks atau gambar ke internet. Koleksi audio/video adalah koleksi digital dengan masing-masing format untuk kemudahan pemanfaatan.

Berdasarkan format penyimpanan yang dikemukakan oleh Peter Noerr membedakan koleksi digital ketujuh kelompok, yaitu gambar, animasi, video, audio,

⁷ Lukito Edi Nugroho, *Perpustakaan...*, hlm. 11.

webpage, text dan program. Koleksi yang banyak dikembangkan adalah koleksi dalam bentuk teks yang disimpan dalam format PDF (*Portable Documents Format*).⁸

4. Sifat Koleksi Digital

Sifat koleksi digital adalah:

- a. Rekaman gambar, misalnya film, compact disc (CD), microfilm, dan microfis.
- b. Rekaman suara, misalnya piringan hitam, CD dan Kaset.
- c. Rekaman data magnetic/digital, misalnya dalam bentuk disket. CD dan pangkalan data.⁹

Masing-masing dari sifat tersebut sesuai dengan karakter jenis koleksi digital. Setiap jenis dari koleksi digital dipergunakan oleh perpustakaan untuk mempermudah pengguna dalam pencarian informasi. Biasanya koleski digital tidak dipinjamkan, hanya dapat dibaca atau dipergunakan di perpustakaan.

5. Pengelolaan Koleksi Digital

Digitalisasi bahan pustaka menjadi koleksi digital berbasis elektronik dapat dilakukan dengan men-scan bahan pustaka (buku, atau cetakan lainnya) dengan hasil berupa gambar, untuk memisahkan antara gambar dan teks diperlukan software.

⁸ Delaya Sari, *Pelestarian Koleksi Digital*, (Disertasi FIB UI, 2008), <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126769-RB13D112p-Pelestarian%20koleksi-Literatur.pdf>. Akses pada 20 September 2015.

⁹ Perpustakaan Nasional RI, *Koleksi Digital*, (Jakarta : Perpusnas, 2007), hlm. 11-12.

Salah satu software yang beredar saat ini adalah *omnipage pro* yang digunakan dalam proses *optical character recognition* (OCR).

“OCR adalah proses pengalihan dokumen teks dan gambar atau gabungan keduanya menjadi file computer tanpa harus pengeditan ulang, setiap karakter baik huruf, kata, kalimat maupun gambar dapat dikenali secara tepat dan dibaca oleh perangkat lunak lain, tanpa harus pengetikan ulang dan editing”¹⁰

Program OCR lebih mudah digunakan karena kita tidak perlu melakukan pengeditan ulang. Hal ini mempermudah pustakawan dalam proses pengolahan data menjadi elektronik. Langkah praktis proses OCR:

- a. Tempatkan dokumen pada meja scanner, dengan memulainya pada halaman awal, lakukan proses dengan menekan tombol.
- b. Proses OCR memilih dua bagian yaitu bagian zona teks dan zona grafik: (1) Halaman judul dengan zona text; (2) Halaman judul dengan *single coloum flowing (text zone)* zona gambar (*graphic zone*).
- c. Click menu perform OCR, secara otomatis akan memeriksa ejaan pada dokumen yang di OCR secara text, dengan fasilitas OCR *Proofreader*. Click tanda cross merah sebelah kanan.
- d. Setelah selesai proses OCR simpan dokumen sebagai Omni Page Document. Nama file tersebut berektensi *.OPD (*Omni Page Document*).
- e. Lanjutkan proses scan dan OCR, jangan lupa untuk menyimpan file dengan nama yang sama.
- f. Untuk dapat dibaca oleh software lain, simpan hasil OCR dengan file PDF (*Portable Documen Format*).
- g. File ini sudah siap untuk diupload ke situs GDI.¹¹

¹⁰ Yulaina, *Koleksi Digital Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13563>. Akses Pada 31 Agustus 2015.

¹¹ Yulaina, *Koleksi Digital Perpustakaan ...*, hlm. 10-11.

6. Pemanfaatan Koleksi Digital

Pemanfaatan koleksi digital arab merupakan kegiatan atau aktivitas pengguna menggunakan koleksi arab berbasis elektronik untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kriteria dan jenis sebuah perpustakaan. Koleksi perpustakaan mencakup berbagai bahan informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman atau *up to date* (terkini) untuk terus dimanfaatkan oleh pengguna.

Pada dasarnya pemanfaatan koleksi perpustakaan mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruangan perpustakaan (*in library use*) dan menggunakan koleksi perpustakaan di luar ruangan perpustakaan (*out library use*). Pemanfaatan koleksi dapat diketahui dari seberapa banyak jumlah maupun jenis bahan pustaka yang terpakai. Keterpakaian koleksi penting untuk diketahui karena dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi di perpustakaan oleh pengguna. Ada beberapa indikator dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan diantaranya sebagai berikut :

1. Keseringan
2. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan suatu kesenjangan dalam memahami sesuatu. kebutuhan informasi didukung oleh keadaan dalam diri seseorang dan peran dalam lingkungannya seperti pekerjaan, tujuan menggunakan informasi, latar belakang, usia, kecakapan dan kedudukan profesi.

3. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan terpenuhinya kebutuhan informasi pengguna akan semakin termotivasi untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

4. Minat

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan atau kebutuhan yang ada dalam diri seseorang. Minat selalu berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan. Oleh karena itu perpustakaan harus mampu menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna agar pengguna tertarik untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan.

C. Rujukan Islam

1. Pengertian Rujukan Islam

Rujukan Islam adalah sebagaimana halnya bahan rujukan umum yang dapat dijadikan bahan atau rujukan dalam mencari jawaban suatu pernyataan atau informasi yang ditelusur dan nuansa subjeknya lebih kepada informasi ke-Islaman. Koleksi digital Arab pada layanan referensi yaitu meliputi Maktabah Syamilah, Kitab Hadist 9 Imam (mencari hadist), Qur'an Karim dengan 27 terjemahan bahasa (mencari terjemahan ayat dan surah), tafsir Arab "Ibn Katheer, Al-Tabri, Al-Baghwy, Ibn Ashour, Al-Qartoby, Al-Saadi, E'rab Al-Qur'an" (Mencari penjelasan/sarah Al-Qur'an dalam bahasa Arab), Tafsir Indonesia "jalalain" (Mencari penjelasan/sarah

Al-Qur'an dalam bahasa Indonesia), Tafsir Inggris "tafheem" (Mencari penjelasan/sarah Al-Qur'an dalam Bahasa Inggris) dan Kamus Al-Munawir "Arab-Inggris" (Mencari daftar kata dan artinya). Bahan seperti ini sering diperlukan oleh pemustaka perpustakaan yang ingin mendapatkan informasi mengenai suatu hal (misal: penelusuran kelengkapan matan atau redaksi suatu hadist maupun ayat alquran) oleh pemustaka yang hanya mengenai sepenggal (sepotong) ayat ataupun hadist tersebut.¹²

Dalam hal menjawab pertanyaan pemustaka, pustakawan diharuskan mengetahui teknik dan metode menjawab serta menelusur jawaban yang diperlukan pemustaka tersebut, termasuk membimbing dan menggunakan bahan-bahan yang terkait dengan aspek-aspek informasi Islam.¹³

Selanjutnya kata bahan rujukan Islam adalah mengacu pada suatu bahan atau dokumen yang umumnya berbentuk buku. Dalam hal ini adalah buku yang dikoleksi oleh suatu perpustakaan atau unit informasi,¹⁴ sedangkan rujukan dapat diartikan sebagai acuan, yang menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia susunan Poerwadarminta berarti "menunjuk kepada". Adapun Islam di sini dimaksudkan

¹² Supian Nor, *Bahan Rujukan Umum dan Islam*, <https://supiannor16.wordpress.com/2012/05/01/bahan-rujukan-umum-dan-islam/>. Akses pada 10 September 2015.

¹³ Djazim Rohmadi, *Memfaatkan Sumber Rujukan Islam di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Jurnal Fihris, Vol. 1, No. 2, Thn. 2006).

¹⁴ Endi Yuana S, *Pengertian, Manfaat, dan Jenis Bahan Rujukan*, http://www.eyuana.com/2013/01/pengertian-manfaat-dan-jenis-bahan_6260.html. Akses pada 10 September 2015.

adalah terkait kepada bahan-bahan maupun buku-buku rujukan sebagaimana pada bahan rujukan umum.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rujukan Islam adalah bahan rujukan atau koleksi dokumen koleksi perpustakaan yang dapat dijadikan rujukan atau acuan. Sebagaimana dikatakan sebelumnya bahwa sumber rujukan Islam sebagaimana pada rujukan umum berisi tentang fakta-fakta dalam buku rujukan yang dikumpulkan dari berbagai sumber dengan susunan khusus sehingga dapat dipergunakan dengan mudah dan cepat dan dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu: (1) jenis bahan rujukan yang memberikan informasi langsung; (2) jenis bahan rujukan yang memberikan petunjuk pada suatu sumber informasi.

2. Kelebihan dan Kekurangan Rujukan Islam

Koleksi rujukan Islam adalah bahan-bahan yang disediakan oleh pustakawan yang bernilai Islam, sedangkan pemustaka adalah sebagai panduan atau acuan untuk mencari informasi tertentu. Meskipun rujukan Islam mempunyai jenis dan format yang berbeda-beda, rujukan Islam juga mempunyai kekurangan dan kelebihan bagi penggunaannya. Berikut dapat kita lihat kelebihan dan kekurangan rujukan Islam bagi penggunaannya.

a. Kelebihan

- 1) Koleksi lebih terjaga kerapian susunannya di rak karena hanya petugas perpustakaan yang mengambil
- 2) Kemungkinan koleksi hilang sangat kecil
- 3) Koleksi tidak cepat rusak
- 4) Pengawasan dapat dilakukan lebih longgar
- 5) Proses temu kembali informasi lebih efektif

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Ed. 2*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), hlm. 626.

b. Kelemahan

- 1) Pengguna kurang puas dalam mencari koleksi bahan pustaka yang diinginkannya
- 2) Koleksi yang didapat kadang-kadang tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai
- 3) Tidak semua pemakai paham menggunakan katalog
- 4) Tidak semua koleksi dapat didayagunakan
- 5) Petugas lebih sibuk.¹⁶

3. Manfaat Rujukan Islam

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari menggunakan bahan rujukan islam yaitu:

- a. Dapat memberikan keterangan atau penjelasan langsung dan mendasar tentang suatu hal yang ingin diketahui, jadi untuk menghilangkan keraguan pengetian mengenai masalah tertentu.
- b. Dapat perbendaraan kata yang dimiliki bertambah, bukan hanya mengetahui suatu kata atau istilah, penggunaannya, pengucapannya, sejarah, padanan kata, lawan kata dan sebagainya.
- c. Dapat mengetahui seluk-beluk serta keadaan suatu Negara atau tempat-tempat lain di dunia ini bahkan mengenai tempat yang belum pernah kita kunjungi.
- d. Dapat mengetahui riwayat hidup tokoh-tokoh terkemuka dan terkenal di dunia, termasuk karya-karya, penghargaan yang mereka dapatkan dan pengalaman mereka.
- e. Dapat digunakan sebagi bahan penunjang dalam penelitian yang sedang dilakukan.
- f. Dapat meningkatkan keterampilan dalam kemampuan menggunakan bahan rujukan sebagai sumber informasi dasar.
- g. Bagi pustakawan bahan rujukan merupakan sarana penting dalam membantu pengguna jika mereka memerlukan informasi.¹⁷

¹⁶ Avia Prima Pramudita, *Layanan Referensi Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, <http://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/45445/Layanan-Referensi-Di-Perpustakaan-Nasional-Republik-Indonesia>. Akses pada 10 September 2015.

¹⁷ Djazim Rohmadi, *Memfaatkan Sumber Rujukan Islam*,...

Berdasarkan dari manfaat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat rujukan Islam dapat memberikan keterangan, penjelasan langsung dan mendasar tentang hal yang ingin diketahui, seperti kelengkapan matan atau redaksi dari suatu hadist, daftar perawi dari sebuah hadist, terjemahan dari sebuah ayat dan surah, mencari daftar kata dan artinya, sambungan ayat dari sebuah surah, serta sebagai alat penunjang dalam penelitian yang sedang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan dalam menggunakan bahan rujukan Islam sebagai sumber informasi dasar.

4. Layanan Koleksi Rujukan

Rahayu Ningsih menyebutkan bahwa layanan rujukan adalah suatu kegiatan untuk membantu pengguna perpustakaan dalam menemukan informasi, yaitu dengan cara menjawab pertanyaan dengan menggunakan koleksi referensi, serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referensi.¹⁸ Dipihak lain menurut Sumardji menyatakan bahwa pelayanan referensi adalah kegiatan melayani koleksi perpustakaan terutama koleksi pustaka acuan (*referens book*) atau koleksi yang tidak boleh dibawa pulang oleh pengguna perpustakaan dengan berbagai macam kegiatan pula, antara lain meliputi:

- a. Melayani para anggota perpustakaan yang memerlukan koleksi pustaka acuan (*referens book*).
- b. Melayani permintaan foto kopi yang diajukan oleh para anggota perpustakaan, sehubungan dengan pemakaian koleksi referensi tersebut karena tidak boleh dibawa keluar perpustakaan oleh anggota perpustakaan.

¹⁸ Rahayu ningsih, F., *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), hlm. 103.

- c. Melayani permintaan penelusuran informasi yang diajukan oleh para anggota perpustakaan ataupun siapa saja yang mengajukan permintaan meskipun bukan anggota perpustakaan, dengan syarat-syarat tertentu.
- d. Melakukan penyimpanan dan pengaturan kembali koleksi pustaka acuan yang telah dibaca oleh para anggota perpustakaan.
- e. Membuat laporan tertulis secara berkala tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pelayanan referensi.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa layanan rujukan Islam yang penulis maksud adalah layanan yang menyediakan koleksi Islami yang dimanfaatkan oleh pengguna dalam pemenuhan informasi. Adapun koleksi yang telah disediakan di layanan rujukan Islam dengan koleksi digital Arab meliputi kitab Maktabah Syamilah, Hadist 9 Imam, Qur'an Karim dengan 27 terjemahan bahasa, Tafsir Arab (Ibn Katheer, Al-Tabri, Al-Baghwy, Ibn Ashour, Al-Qartoby, Al-Saadi, E'rab Al-Qur'an), Tafsir Indonesia (jalalayn), Tafsir Inggris (tafheem) dan Kamus Al-Munawir (Arab-Inggris).

D. Pemenuhan Informasi

a. Pengertian Pemenuhan Informasi

Salah satu definisi informasi yang berdasarkan konteks sistem informasi menyatakan informasi adalah "data yang sudah diolah, dibentuk dan dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu. Data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau direkam ke dalam berbagai bentuk media seperti komputer".²⁰

¹⁹ Sumardji, P., *Pelayanan Referensi di Perpustakaan*, Cet. 1, (Yogyakarta : Karnisius, 1992), hlm. 29.

²⁰ Ahmad Jayadi, *Kebutuhan Informasi Literatur*, (Jakarta : FIB UI, 2009), hlm. 7.

Definisi lain dari informasi sesuai konteks ilmu perpustakaan adalah sekumpulan data yang sudah diproses dalam bentuk yang komprehensif dan berguna untuk komunikasi serta digunakan sebagai suatu fakta dimana sebuah arti terkandung di dalamnya.²¹

Sama halnya dengan istilah informasi, istilah pemenuhan juga memiliki beberapa definisi yang dinyatakan oleh penulis sesuai dengan konteks penggunaannya, salah satu definisi yang menjelaskan tentang pemenuhan mendefinisikan pemenuhan sebagai "setiap kekurangan yang ada pada individu, baik yang merupakan kegemaran maupun kebutuhan fisiologis; persyaratan-persyaratan untuk terus hidup untuk penyesuaian optimal terhadap lingkungan. Selain definisi di atas, istilah pemenuhan juga dikaitkan dengan kebutuhan yang diartikan sebagai sudut pandang psikologi, yang didefinisikan sebagai "keadaan yang ditandai dengan perasaan kekurangan atau ketidaksempurnaan yang dirasakan seseorang sehingga merusak kesejahteraannya".²²

Hal ini selaras dengan definisi kebutuhan informasi berdasarkan *The Librarian's Thesaurus*, yaitu kebutuhan akan bahan-bahan layanan perpustakaan yang dimaksudkan untuk kepuasan. Dari perspektif ilmu perpustakaan dan informasi, penelitian yang dilakukan biasanya dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan yang diinginkan dan diminta akan sumber informasi yang semakin meningkat dari waktu

²¹ Ahmad Jayadi, *Kebutuhan Informasi Literatur*,, hlm. 8.

²² Ibid,, hlm. 9.

ke waktu. Kebutuhan yang diinginkan dan diminta ini harus disadari terlebih dahulu oleh setiap individu sebelum akhirnya dipenuhi.²³

Menurut Wilson dalam Yulianah munculnya kebutuhan informasi dipengaruhi oleh kebutuhan pribadi yang berkaitan dengan kebutuhan fisiologi, efektif ataupun kognitif. Kebutuhan ini terkait dengan peran seseorang dalam pekerjaan atau kegiatan dan tingkat kompetensi seseorang sebagaimana yang diharapkan oleh lingkungannya.²⁴ Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Drerr dalam Yulianah bahwa kebutuhan informasi merupakan hubungan antara informasi dan tujuan seseorang. Artinya ada suatu alasan dan tujuan tertentu yang ingin dicapai seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya.²⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemenuhan informasi dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan yang diinginkan seperti melihat alasan dan tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh setiap pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

²³ Yulianah, *Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia*, (Jakarta : UI, 2009), hlm. 18.

²⁴ Yulianah, *Kebutuhan Informasi Pengguna*,, hlm. 19.

²⁵ Ibid,, hlm.18.

b. Informasi Efektif

Setiap individu tentunya mencari informasi yang secara efektif bermanfaat untuk kepentingan pribadinya masing-masing. Menurut Brophy yang dikutip oleh Yulianah, Informasi akan menjadi efektif jika informasi memiliki kualitas-kualitas, antara lain:

1. *Accessibility*, yaitu informasi mudah untuk diakses oleh pengguna, dalam arti bisa ditemukan dan digunakan ketika pengguna membutuhkan informasi tersebut.
2. *Comprehensiveness*, yaitu informasi tersebut menyeluruh dan memberikan gambaran secara umum dan lengkap kepada pengguna.
3. *Precision*, yaitu informasi tersebut digunakan secara cermat dan teliti oleh pengguna, dalam arti pengguna sebelum menggunakan informasi tersebut terlebih dahulu melihat secara kritis apakah informasi tersebut bermanfaat dan bisa memenuhi kebutuhan informasi.
4. *Compatibility*, yaitu informasi tersebut tepat dan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna.
5. *Timeliness*, yaitu informasi digunakan oleh pengguna di waktu yang tepat ketika pengguna sedang membutuhkan informasi tersebut untuk tujuan tertentu.
6. *Clarity*, yaitu informasi tersebut jelas dan tidak ambigu sehingga tidak menimbulkan kesalahan penafsiran atau interpretasi oleh pengguna.

7. *Flexibility*, yaitu informasi tersebut bersifat fleksibel sehingga dapat sesuai dalam situasi dan kondisi.
8. *Variability*, yaitu informasi tersebut dapat dibuktikan keabsahannya.
9. *Quantifiability*, yaitu informasi tersebut tersedia dalam jumlah tertentu untuk digunakan oleh pengguna.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwasanya pemenuhan informasi sangat berkaitan erat dengan kebutuhan informasi. Hal ini dapat ditinjau bagaimana informasi tersebut disediakan, baik dari segi kemudahan pengguna dalam mengakses informasi tersebut, kelengkapan informasi tersebut, kecermatan pengguna dalam meneliti informasi tersebut, kesesuaian atau ketepatan informasi tersebut, informasi yang dibutuhkan oleh pengguna tepat pada waktunya ketika pengguna membutuhkan informasi tersebut, informasi tersebut jelas, tidak ambigu, informasi tersebut bersifat fleksibel, informasi tersebut dapat dibuktikan keabsahannya, informasi tersebut objektif, dan informasi tersebut tersedia dalam jumlah tertentu untuk digunakan oleh pengguna.

²⁶ Ibid,,. hlm.16-17.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau jalan pengaturan atau pemeriksaan sesuatu secara benar, maka dalam riset pun perlu adanya metode-metode. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi lingkungan, individu, kelompok yang menjadi sasaran penelitian.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menggunakan ukuran nominal untuk menggambarkan dan melukiskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.² Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada kaitannya antara pemanfaatan koleksi digital arab dengan pemenuhan informasi rujukan islam di Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Adapun yang menjadi variabel X dalam penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi digital arab sedangkan yang menjadi variabel Y dalam penelitian ini adalah pemenuhan informasi rujukan islam. Untuk melihat

¹ Cholid Narbuko Dan Abu Bakar Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 46.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 10.

kaitan antara variabel tersebut, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rumus *korelasi product moment* (r_{xy}).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang terletak di Jln. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2015.

C. Populasi dan Sample

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Populasi terbagi kepada dua yaitu populasi terbatas dan tidak terbatas. Populasi terbatas adalah yang jumlah anggotanya tertentu atau diketahui dengan pasti sedangkan populasi tidak terbatas adalah populasi yang jumlah anggotanya tidak diketahui dengan pasti.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna perpustakaan UIN Ar-Raniry yang terdaftar menjadi anggota perpustakaan.

Sampel adalah bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulan pun keliru.⁴ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 28 orang pengguna perpustakaan UIN Ar-raniry. Penarikan sampel 28 orang penulis lakukan dengan menggunakan metode *purposive*

³ M. Toha Anggoro dkk, *Materi Pokok Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008), hlm. 53.

⁴ M.Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2006), hlm. 33.

sampling, yaitu dengan cara memilih berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dan dengan tujuan tertentu.⁵

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, ada dua hipotesis yaitu hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) dengan rumus sebagai berikut :

H_a = Terdapat hubungan antara pemanfaatan koleksi digital arab dan pemenuhan informasi rujukan islam.

H_o = tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan koleksi digital arab dan pemenuhan informasi rujukan islam.

Rumus hipotesis statistik :

$$H_a : r \neq 0$$

$$H_o : r = 0$$

Untuk menguji kebenaran dan kesalahan antar dua hipotesis, yaitu dengan menggunakan rumus T_{hitung} sebagai berikut : $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$$t = T_{hitung} \text{ yang ingin dicari}$$

$$r = \text{Koefesien korelasi}$$

$$n = \text{Jumlah Sampel.}^7$$

⁵ Nazar Bakry, *Tuntunan Praktis Metodologi Penelitian*, (Jakarta : CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1994), hlm. 34.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R Dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 64.

E. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas instrumen didefinisikan “sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur.”⁸ Penentuan validitas didasarkan atas perbandingan nilai korelasi yang diperoleh antara skor item dengan skor total item, dengan nilai kritis korelasi produk moment (r tabel). Apabila nilai korelasi hitung (r hitung) lebih besar bila dibandingkan dengan nilai r tabel pada tingkat keyakinan 95% dapat diartikan bahwa item-item pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan.⁹ Setelah dilakukan uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas. Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program SPSS versi 16.0.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Metode,...* hlm. 19

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 60.

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 58.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, maka penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data melalui tinjauan langsung ke lapangan penelitian.¹⁰

1. Angket

Angket yaitu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti untuk memperoleh data, angket diberikan kepada responden.¹¹ Menurut Suharsimi Arikunto kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.¹² Jenis angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri dimana semua alternatif jawaban responden telah tertera di dalam angket tersebut.¹³ peneliti menyebarkan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada masing-masing responden. Sasarannya adalah 28 mahasiswa, dosen, pegawai/staf yang sedang memanfaatkan koleksi digital arab di Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Angket dibagikan langsung kepada responden dari tanggal 10 Desember sampai dengan

¹⁰ Rachmat Krisyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertisin, Kominukasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 17.

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta : Pusaka Pelajar, 2010), hlm. 123.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Asdi Mahastya, 2006), hlm. 130.

¹³ Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana. 2011), hlm. 137

30 Desember 2015. Angket yang diberikan kepada responden berjumlah 18 pertanyaan yang terdiri dari 9 pertanyaan mengenai variabel X (pemanfaatan koleksi digital arab) dan 9 pertanyaan mengenai Variabel Y (pemenuhan informasi rujukan islam).

Sedangkan untuk mengukur variabel penulis menggunakan 4 Alternatif jawaban diberikan skor dengan menggunakan pedoman skala likert “sangat setuju” dan “setuju” dan dua pilihan lain, yaitu “kurang setuju” dan “tidak setuju”.¹⁴ Dalam menganalisa data yang berasal dari angket bergradasi atau berperingkat 1 sampai dengan 4, penulis menyimpulkan makna dari setiap alternatif sebagai berikut. Setiap jawaban pernyataan-pernyataan angket masing-masing pilihan jawaban diberi skor: Sangat setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Kurang setuju (KS) diberi skor 2, tidak setuju (TS) diberi skor 1.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelompokan atau mengorganisasikan dan mengurutkan data sehingga akan mendapatkan gambaran atau jawaban terhadap tujuan penelitian.¹⁵ Untuk menganalisis data penelitian, maka sudah seharusnya masing-masing variabel, indikator, pengukuran dan data instrumen penelitian. Berikut penulis sajikan hubungan masing-masing variabel, indikator, pengukuran dan instrumen penelitian yang dimaksud.

¹⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 284.

¹⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publikasi Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Ed.1* (Surabaya : Kencana,2005), hlm.164.

Tabel 3.1 Hubungan Variabel, Indikator, Pengukuran dan Instrumen

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Instrumen
Pemanfaatan Koleksi Digital Arab (Variabel X)	1. Keseringan 2. Kebutuhan 3. Motivasi 4. Minat	1. Data nominal 2. Data nominal 3. Data nominal 4. Data nominal	1. Angket 2. Angket 3. Angket 4. Angket
Pemenuhan Informasi Rujukan Islam (Variabel Y)	1. <i>Accessibility</i> 2. <i>Comprehensiveness</i> 3. <i>Precision</i> 4. <i>Compatibility</i> 5. <i>Timeliness</i> 6. <i>Clarity</i> 7. <i>Flexibility</i> 8. <i>Variability</i> 9. <i>Quantifiability</i>	1. Data nominal 2. Data nominal 3. Data nominal 4. Data nominal 5. Data nominal 6. Data nominal 7. Data nominal 8. Data nominal 9. Data nominal	1. Angket 2. Angket 3. Angket 4. Angket 5. Angket 6. Angket 7. Angket 8. Angket 9. Angket

Menurut M.Burhan Bugin pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu :

1. Tahap *Editing* (Pemeriksaan)

Editing merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Proses *editing* dimulai dengan memberi identitas pada angket yang telah terjawab. Kemudian memeriksa satu per satu lembaran

angket, kemudian poin-poin serta jawaban yang tersedia. Sehingga data yang diperlukan sudah betul-betul lengkap dan jelas untuk dimengerti dan dipahami.¹⁶

2. Tahap *Coding* (Pengkodean)

Setelah tahap editing selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahap coding. Artinya bahwa data yang telah diedit tersebut diberikan identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.¹⁷ Adapun pengolahan data angket yang penulis lakukan pada fase pengkodean (coding) adalah memberikan kode dalam bentuk skor untuk tiap jawaban dengan menggunakan skala likert.

3. Tahap *Tabulasi* (Presentasi)

Tabulasi adalah tahapan akhir dari pengolahan data. maksud dari tabulasi di sini adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.¹⁸

Dalam analisis data penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel X dengan Variabel Y melalui analisis korelasi product moment dari korelasi pearson. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau gambaran data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁹

¹⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi ...* hlm. 165

¹⁷ M. Burhan Bungin, *Metodologi ...* hlm. 166

¹⁸ M. Burhan Bungin, *Metodologi ...* hlm. 168

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 1999), hlm. 147.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan korelasi product moment. Adapun rumusan korelasi product moment tersebut adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah hubungan pemanfaatan koleksi digital arab yang di peroleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden

$\sum y$ = Jumlah yang menunjukkan pemenuhan informasi rujukan islam pengguna dari hasil angket yang diberikan kepada responden.²⁰

²⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja GrafindoPersada, 2010), hlm. 206.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Perpustakaan IAIN Ar-Raniry resmi berdiri pada saat atau bersamaan dengan resminya berdiri IAIN Ar-Raniry, yaitu pada tanggal 5 Oktober 1963. Sebelum resmi berdiri, pada tanggal 2 September 1960 di Banda Aceh, terlebih dahulu berdiri Fakultas Syari`ah yang merupakan Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK. Menteri Agama RI. No. 40 tahun 1960. Perpustakaan pada waktu itu adalah Perpustakaan Fakultas Syari`ah yang dikepalai oleh Abdullah Arif. Lokasi Perpustakaan berada di salah satu ruang di lantai II kompleks Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik Pemerintah Daerah. Perpustakaan Fakultas Syari`ah merupakan cikal bakal menjadi UPT. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry.¹

Pada tanggal 5 Oktober 1963, Fakultas Syari`ah di Banda Aceh berubah status menjadi IAIN yang berdiri sendiri dengan nama IAIN Jami`ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai IAIN yang ketiga di Indonesia setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta dengan SK Menteri Agama RI No. 89 tahun 1963. IAIN Ar-Raniry waktu itu terdiri dari tiga Fakultas yaitu Syari`ah, Tarbiyah, dan Ushuluddin. Ketika itu Perpustakaan Fakultas Syari`ah berubah status

¹ Lembaran profil UPT. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry 2011.

menjadi Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dengan jumlah koleksi yang masih terbatas dan Kepala Perpustakaan pada saat itu adalah Drs. Said Mahmud AR.

Pada Tahun 1971 lokasi Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dipindahkan ke gedung induk IAIN Ar-Raniry yang baru selesai dibangun dengan menempati salah satu ruangan yang bukan dikhususkan untuk sebuah perpustakaan dan dikepalai oleh Drs. M. Yacob Syamaun. Pada tahun 1975, Perpustakaan IAIN Ar-Raniry memiliki gedung tersendiri yang luasnya 250 meter dan namanya berubah menjadi Perpustakaan induk IAIN Ar-Raniry, saat mana di setiap Fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry telah pula dibina perpustakaan masing-masing fakultas. Saat itu, perpustakaan induk IAIN Ar-Raniry dipimpin oleh Dra. Halimah Ismail. Adapun jumlah tenaga yang bertugas mengelola perpustakaan sekarang ini berjumlah 42 orang. Pada tanggal 05 oktober 2013 IAIN Ar-Raniry resmi berubah status menjadi UIN Ar-Raniry, dan Perubahan status IAIN Ar-Raniry menjadi UIN Ar-Raniry juga dengan resmi mengubah status UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry menjadi Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry.²

2. Visi dan misi perpustakaan UIN Ar-Raniry

Visi dari perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah: Menjadikan Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai Pusat Informasi Ilmu Keislaman, Sains dan Teknologi berbasis Teknologi Informasi yang menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry: Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat.

² Hasil Wawancara dengan Abdul Manar, S.IP, Kepala Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Bandah Aceh, 12 Desember 2015.

Adapun Misi dari perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah:

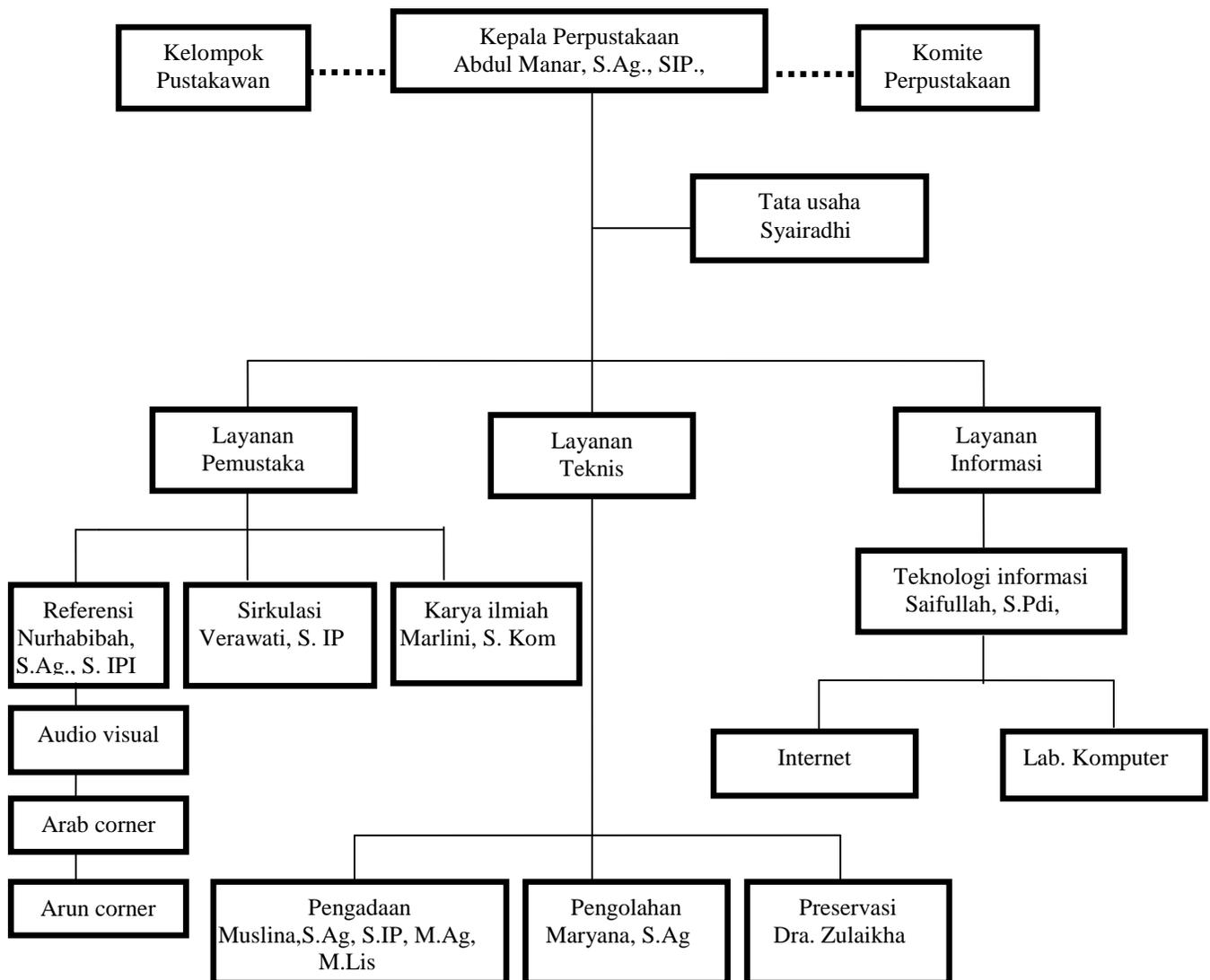
- 1) Mendukung fungsi pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan, dan mengolah bahan pustaka dengan mengutamakan faktor kerelevansian, ketersediaan, kemutakhiran dan kelestarian koleksi.
- 2) Menyediakan pelayanan dan penelusuran informasi perpustakaan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan Teknologi Informasi
- 3) Membangun resource sharing dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional dan internasional.
- 4) Menyediakan koleksi digital, khususnya local contents, berbasis Web sehingga dapat diakses secara online.
- 5) Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan perpustakaan dalam rangka proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry.³

³ Sumber: Dokumentasi Bagan Organisasi dan Visi Misi 2015.

3. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi di perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Bagan Struktur Organisasi



Sumber: Bagan Struktur Organisasi UIN Ar-Raniry 2015.

4. Jumlah Koleksi di Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Tabel 4.2 Jumlah Koleksi keseluruhan Perpustakaan UIN Ar-Raniry

NO	BIDANG STUDI	BAHASA								JUMLAH	
		IND		ARAB		ENG		ECT		JDL	EX P
		JDL	EX P	JDL	EX P	JDL	EX P	JDL	EX P		
1	Studi Islam	10,615	28,524	7,885	10,884	713	1,206	-	-	19,466	40,974
2	Studi Bahasa Arab	580	2,218	2,472	3,794	-	-	-	-	3,235	6,259
3	Studi Ilmu Lain	1,264	3,347	72	93	979	1,308	60	60	2,375	4,808
4	Bahan Reference	388	1,983	179	778	229	1,082	-	-	796	3,843
5	Bahan Koleksi Lain	2,415	9,885	327	768	460	1,175	-	-	3,202	11,828
	JUMLAH TOTAL	15,262	45,957	10,935	16,317	2,381	4,771	60	60	29,074	67,712

Sumber: Dokumentasi Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry 2015

B. Gambaran Umum Koleksi Digital Arab di Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Koleksi digital Arab pertama kali disediakan pada tahun 2013 yang disumbangkan oleh Kedutaan Arab Saudi dalam bentuk kaset/CD. Jenis-jensi koleksi digital Arab yang disediakan di Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah.

a) Maktabah Syamilah

Maktabah Syamilah merupakan program yang didalamnya menghimpun koleksi kitab-kitab, diantaranya: Ulumul Quran, Tafsir, Hadist, Tahrij atau Kitab Sejarah, Fiqh ke empat mahzhab (Maliki, Hambali, Safi'i, Hanafi), Bahasa dan Kosa Kata, Sastra.

b) Kitab Hadist 9 Imam

Kitab Hadist 9 Imam merupakan program komputer yang berisi lebih dari 60 ribu hadits dari kitab-kitab yaitu hadits yang disusun oleh 9 imam Hadist termuka. Adapaun kandungan dari kitab hadits 9 imam ini yaitu:

- ✓ Lebih dari 62.000 hadits (teks Arab plus terjemah dalam bahasa Indonesia).
- ✓ Kumpulan dari kitab 9 Imam Hadits yang terkenal (Bukhari, Muslim, Abu Daud, Tirmizi, Nasa'i, Ibnu Majah, Ahmad, Malik, dan Darimi).
- ✓ Data perawi hadits
- ✓ Ilmu Hadits ringkas dan mudah
- ✓ Sanad / jalan sampainya hadits
- ✓ Data hadits pendukung (Takhrij) & Komparasi Hadits (Hadits Penguat).

Selain kandungan diatas, CD Hadits Kitab 9 Imam juga memiliki nilai Plus lainnya, yaitu:

- ✓ Pencarian hadits dengan hanya mengetikkan suatu kata yang ingin dicari pada *search engine* (mesin pencari).
- ✓ Teks Arab dan terjemah hadits dapat disalin ke dalam Microsoft word, notepad, dan program lainnya.
- ✓ Pengelompokan Hadits berdasarkan Indeks
- ✓ Kumpulan Hadits berdasarkan kategori seperti hadist Qudsi, hadist Mutawatir, hadist Marfu', dll.
- ✓ Pengelompokan Hadits berdasarkan Bab yang terdapat pada setiap kitab 9 Imam hadits.
- ✓ Biografi 9 Imam Hadits
- ✓ Legenda (keterangan warna) status para perawi seperti tsiqoh, maqbul, buruk hafalan, dll.

c) Al-Qur'an Digital

Al-Quran Digital merupakan salah satu koleksi digital Arab yang di dalamnya menghimpun ayat, surah dan terjemahannya yang terdapat pada Al-Qur'an mulai surah Al-Fatihah sampai surah An-Naas. Pada Al-Quran digital terdapat juga topik-topik yang berkenaan dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

d) Ayat

Pada program ayat didalamnya berisi Al-Qur'an karim, yang mencakup:

- ✓ Tafsir Al-Qur'an (Arab, Indonesia, Inggris)
- ✓ E'rab Al-Qur'an
- ✓ Terjemahan Al-Qur'an dengan 27 bahasa

e) Kamus Al-Munawir

Kamus merupakan salah satu koleksi digital Arab yang di dalamnya menghimpun arti kata dalam bahasa Arab dan Inggris.⁴

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 18 pertanyaan yang terdiri dari 9 pertanyaan variabel pemanfaatan koleksi digital dan 9 pertanyaan variabel pemenuhan informasi rujukan islam. Uji validitas dilakukan untuk menguji ketepatan alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas dari variabel pemanfaatan koleksi digital dengan pemenuhan informasi rujukan Islam menggunakan alat bantu SPSS versi *16.0 for windows*.

Validitas instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan uji *korelasi product moment* antara skor tiap-tiap item pernyataan. Item dinyatakan valid apabila . Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Saifullah pada layanan IT.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Variabel Pemanfaatan koleksi digital arab (Variabel X)	0,446	0,374	Item soal valid
2		0,481	0,374	Item soal valid
3		0,538	0,374	Item soal valid
4		0,563	0,374	Item soal valid
5		0,664	0,374	Item soal valid
6		0,329	0,374	Item soal tidak valid
7		0,569	0,374	Item soal valid
8		0,522	0,374	Item soal valid
9		0,383	0,374	Item soal valid
10	Variabel Pemenuhan Informasi Rujukan Islam (Variabel Y)	0,310	0,374	Item soal tidak valid
11		0,631	0,374	Item soal valid
12		0,553	0,374	Item soal valid
13		0,449	0,374	Item soal valid
14		0,686	0,374	Item soal valid
15		0,570	0,374	Item soal valid
16		0,625	0,374	Item soal valid
17		0,400	0,374	Item soal valid
18		0,446	0,374	Item soal valid

Sumber : Data Primer (diolah) 2016

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian 18 item. 16 diantaranya valid dan 2 item yang tidak valid. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang mana r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa item dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian ini juga dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>A</i>	Rtabel	Keterangan
Variabel Pemanfaatan Koleksi Digital Arab (Variabel X)	0,607	0,374	Reliabel
Variabel Pemenuhan Informasi Rujukan Islam (Variabel Y)	0,665	0,374	Reliabel

Sumber : Data Primer (diolah) 2016

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel X diperoleh nilai alpha sebesar 0,607 dan variabel Y diperoleh nilai alpha sebesar 0,665 sedangkan untuk r_{tabel} hanya sebesar 0,374. Dimana r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka

kuesioner dinyatakan reliabel. Oleh karena itu, dinyatakan valid dan reliabel, maka kuesioner tersebut di atas sudah layak digunakan dalam penelitian.

3. Pengujian Korelasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai pemanfaatan koleksi digital Arab dan hubungannya dengan pemenuhan informasi rujukan Islam. Angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Adapun rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi adalah rumus korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Variabel X (Pemanfaatan Koleksi Digital Arab) dan Variabel Y (Pemenuhan Informasi Rujukan Islam)

Sampel	X	Y	XY	x ²	y ²
1	28	30	840	784	900
2	28	20	560	784	400
3	36	22	792	1296	484
4	24	22	528	576	484
5	25	24	600	625	576
6	27	24	648	729	576
7	23	21	483	529	441
8	25	20	500	625	400
9	23	23	529	529	529
10	23	25	575	529	625
11	30	26	780	900	676
12	28	25	700	784	625
13	29	22	638	841	484
14	24	22	528	576	484

15	28	24	672	784	576
16	27	25	675	729	625
17	24	26	624	576	676
18	24	24	576	576	576
19	25	24	600	625	576
20	30	24	720	900	576
21	28	24	672	784	576
22	26	25	650	676	625
23	27	25	675	729	625
24	36	25	900	1296	625
25	26	24	624	676	576
26	24	25	600	576	625
27	24	25	600	576	625
28	25	25	625	625	625
TOTAL	$\Sigma X = 722$	$\Sigma Y = 647$	$\Sigma XY = 17314$	$\Sigma X^2 = 19610$	$\Sigma Y^2 = 15615$

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat dilihat nilai dari variabel X dan variabel Y berbeda-beda. Selanjutnya untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{28 \times 17314 - (722)(647)}{\sqrt{[28 \times 19610 - (722)^2] [28 \times 15615 - (647)^2]}} \\
 &= \frac{484792 - 467134}{\sqrt{[549080 - 521284] [437220 - 418609]}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{17638}{\sqrt{27796 \times 18611}} \\
 &= \frac{17638}{\sqrt{517311356}} \\
 &= \frac{17638}{22744} \\
 &= 0,775
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh nilai korelasi pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam sebesar 0,775. Dalam penelitian interpretasi sederhana terhadap Angka indeks Korelasi “r” *Product Moment* (r_{xy}) Interpretasi kuat atau lemahnya hubungan yang terjadi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Besarnya “r” product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,199	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y)
0,20 – 0,399	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi Rendah
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi Sedang

0,60 – 0,799	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi Kuat
0,80– 1,000	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi Sangat kuat ⁵

Berpedoman pada interpretasi indeks angka korelasi *Product Moment* di atas nilai r_{xy} sebesar 0,775. Nilai tersebut menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat. Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0,775 antara pemanfaatan koleksi digital Arab dan pemenuhan informasi rujukan Islam.

4. Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa hubungan variabel pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam memiliki koefisiensi korelasi (R) sebesar 0,775, maka koefisien determinasi $(R)^2$ sebesar 0,600 yang artinya bahwa sebesar 60% tingkat pemanfaatan koleksi digital Arab memiliki hubungan dengan pemenuhan informasi rujukan Islam.

5. Pembuktian Hipotesis

Setelah diperoleh nilai korelasi dari variabel X dan variabel Y, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data angket

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, cet. 13, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 184.

diperoleh nilai korelasi antara variabel X dan Y adalah 0,775. Penulis menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

Ha: Terdapat hubungan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam

Ho: Tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam

Nilai korelasi r_{xy} sebesar 0,775 yang berarti memiliki korelasi antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya peneliti menentukan nilai T_{hitung} untuk melakukan pengujian hipotesis berdasarkan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,775\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-(0,775)^2}} \\
 &= \frac{0,775\sqrt{26}}{\sqrt{1-0,600625}} \\
 &= \frac{0,775 \times 5,099}{\sqrt{0,3993}} \\
 &= \frac{3,9517}{0,6319} \\
 &= 6,253
 \end{aligned}$$

Dengan memeriksa Tabel Nilai “t” *Product Moment* ternyata bahwa df sebesar 28 diperoleh T_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,701 sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh $T_{tabel} = 2,467$. Ternyata T_{hitung} (yang besarnya = 6,253) adalah jauh lebih besar dari pada T_{tabel} (yang besarnya 1,701 dan 2,467). Karena T_{hitung} lebih besar dari pada T_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat hubungan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam.

D. Pembahasan

Perpustakaan lazimnya disebut sebagai pusat sumber informasi. Perpustakaan yang awalnya hanya menghimpun berupa koleksi buku, kini mulai beralih menjadi koleksi digital. Koleksi digital merupakan koleksi cetak yang diubah bentuk menjadi digital atau elektronik untuk dibaca di layar monitor. Ketersediaan koleksi digital Arab diharapkan dapat mendukung dalam meningkatkan layanan serta mempermudah pengguna dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa pemanfaatan koleksi digital Arab mempunyai hubungan dengan pemenuhan informasi rujukan Islam. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien R sebesar 0,775 dan nilai T_{hitung} sebesar 6,253 atau dengan koefisien determinasi diperoleh sebesar 60% hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan koleksi digital Arab memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pemenuhan informasi rujukan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel. Pengujian korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0,775 dan nilai T_{hitung} sebesar 6,253 sehingga penelitian menghasilkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel X dan variabel Y dan berdasarkan nilai T_{hitung} yang menyatakan berhubungan positif (korelasi yang berjalan searah) antara variabel X dengan variabel Y. Dilihat dari uji koefisien determinasi yaitu hubungan pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam sebesar 60%.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menarik kesimpulan bahwa pemanfaatan koleksi digital Arab berhubungan dengan pemenuhan informasi rujukan Islam pengguna. Pemanfaatan koleksi digital Arab memberikan efek terhadap pemenuhan informasi rujukan Islam sehingga pengguna tertarik untuk menjadikan koleksi digital Arab sebagai referensi dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah ataupun dalam memenuhi kebutuhan informasi lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang “Pemanfaatan Koleksi Digital Arab dan Kaitannya Terhadap Pemenuhan Informasi Rujukan Islam Pengguna di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh” yang di paparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa

1. Pemanfaatan koleksi digital Arab mempunyai hubungan yang kuat dengan pemenuhan informasi rujukan Islam hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,775 dan koefisien determinasi sebesar 0,600 yang berarti pemanfaatan koleksi digital Arab memiliki hubungan yang kuat dengan pemenuhan informasi rujukan Islam.
2. Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh nilai $T_{hitung} (6,253) > T_{tabel} (1,701 \text{ dan } 2,467)$ Karena T_{hitung} lebih besar dari pada T_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis menyatakan ada hubungan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam.
3. Hubungan dari penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan koleksi digital Arab semakin tinggi pemenuhan informasi rujukan Islam dan sebaliknya semakin rendah pemanfaatan koleksi digital Arab semakin rendah pemenuhan informasi rujukan Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan tentang hasil tersebut, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak perpustakaan UIN Ar-Raniry jumlah koleksi digital Arab dapat ditingkatkan.
2. Diharapkan kepada staf atau pustakawan perpustakaan UIN Ar-Raniry koleksi digital yang sudah disediakan pada umumnya berbahasa asing diterjemahkan dalam bahasa Indonesia agar pengguna dapat membaca dan memanfaatkan koleksi digital Arab tersebut.
3. Diharapkan kepada pustakawan agar lebih memperhatikan kebutuhan pengguna dalam memenuhi informasi rujukan Islam sehingga dapat meningkatkan intensitas pemanfaatan koleksi digital yang tersedia di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Diharapkan kepada pihak perpustakaan UIN Ar-Raniry hendaknya koleksi digital Arab dapat dipublikasikan agar pengguna mengetahui keberadaan koleksi digital Arab di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Jayadi, *Kebutuhan Informasi Literatur*, Jakarta : FIB UI, 2009.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010.
- Andrian Wahyu Wibowo, *Pemanfaatan Mesin Mps (Multi Purpose Station) Berbasis Teknologi RFID di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, <http://eprints.uns.ac.id/4044/1/166800209201012111.pdf>.
- Avia Prima Pramudita, *Layanan Referensi Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, [http://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/45445/Layanan Referensi-Di-Perpustakaan-Nasional-Republik-Indonesia](http://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/45445/Layanan%20Referensi-Di-Perpustakaan-Nasional-Republik-Indonesia).
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Cholid Narbuko dan Abu Bakar Ahmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Delaya Sari, *Pelestarian Koleksi Digital*, (Disertasi FIB UI, 2008), <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126769RB13D112pPelestarian%20koleksi-Literatur.pdf>.
- Dictionary of Library Science, Information and Documentation*, New York : Elsevier Scientific Publishing, 1976.
- Didi Sukyadi, *Perpustakaan Digital : Selayang Pandang*, http://www.academia.edu/3095466/Perpustakaan_Digital.
- Djazim Rohmadi, "Memanfaatkan Sumber Rujukan Islam di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Jurnal Fihris*, Vol. 1, No. 2, Thn. 2006.
- Endi Yuana S, *Pengertian, Manfaat, dan Jenis Bahan Rujukan*, http://www.eyuana.com/2013/01/pengertian-manfaat-dan-jenis-bahan_6260.html.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Ed. 2*, Jakarta : Balai Pustaka, 1991.
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta : Pustaka Book Publiser, 2009.

- M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publikasi Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Ed.1* Surabaya : Kencana, 2005.
- M. Toha Anggoro dkk, *Materi Pokok Metode Penelitian*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2008.
- M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta : Bumi Aksara. 2006.
- Marlina Solin, *Pemanfaatan Koleksi Digital Pada Perpustakaan Universitas HKBP Nommensen Medan*.<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/42894>.
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- Nazar Bakry, *Tuntunan Praktis Metodologi Penelitian*, Jakarta : CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1994.
- Perpustakaan Nasional RI, *Koleksi Digital*, Jakarta : Perpustakaan, 2007.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pusat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z*, Jakarta : Cita Karya Karsa Mandiri, 2008.
- Rachmat Krisyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertisin, Kominukasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta : Kencana, 2007.
- Rahayu ningsih, F., *Pengelolaan Perpustakaan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007.
- Saifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta : Pusaka Pelajar, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, cet. 13, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R Dan D*, Bandung : Alfabeta, 2008.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Asdi Mahastya, 2006.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sumardji, P., *Pelayanan Referensi di Perpustakaan*, Cet. 1, Yogyakarta : Karnisius, 1992.
- Supian Nor, *Bahan Rujukan Umum dan Islam*, <https://supiannor16.wordpress.com/2012/05/01/bahan-rujukan-umum-dan-islam/>.
- Suprianto, dkk, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, Yogyakarta : Kannius, 2008.
- Yulaina, *Koleksi Digital Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13563>.
- Yulianah, *Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia*, Jakarta : UI, 2009.